**Pengeloalan Tugas Pembelajaran**

**di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo**

**Oktovianus**

**Kekhususan Manajemen Pendidikan Program Studi Administrasi Pendidikan**

**Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tugas pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu data penelitian yang muncul berupa kata-kata yang menggambarkan dan memaparkan keadaan subyek penelitian berdasarkan fakta yang tampak yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan pengamatan. Penelitian ini dilakakukan di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari: (a) penyusunan perangkat pembelajaran; (b) merumuskan tujuan pembelajaran; (c) menentukan materi pelajaran; (d) menentukan metode pembelajaran; (e) menentukan media pembelajaran; (f) menyusun perngkat penilaian; dan (g) mengalokasikan waktu. (2) Pelaksanaan tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi: (a) kegiatan pendahuluan; (b) kegiatan inti; dan (c) kegiatan penutup. (3) Pengevaluasi tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua belum berjalan dengan baik. Hal tersebut terlihat bahwa belum terakomodasi dengan baik dalam satu bentuk berkas khusus yang terencana dengan baik.

**Pendahuluan**

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat pengelolaan tugas pembelajaran secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajar.

Hal tersebut menuntut perubahan-perubahan dalam perumusan perangkat pembelajaran yang lebih terarah, pengorganisasian kelas yang lebih efektif, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar atau tugas pembelajaran, bertindak selaku sebagai fasilitator yang berusaha mencitakan kondisi belajar-mengajar yang kondusif sehingga memungkinkan proses belajar-mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan mengusai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

1

Kenyataan sehari-hari di beberapa sekolah (SD, SMP, dan SMA) tugas pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru hanya merupakan suatu kegiatan rutinitas, bahkan hanya merupakan melepaskan kewajiban sebagai seorang guru, tanpa dikelola dengan perencanaan yang matang , pelaksanaan yang kurang maksimal, dan tidak dilakuka pengawasan atau pengevaluasian yang terarah dan terkendali. Lebih jauh lagi, beberapa perencanaan yang telah dirumuskan dalam suatu perangkat pembelajaran tidak dilaksanakan secara maksimal sehingga output pada peserta didik jauh dari apa yang diharapkan dengan berbagai alasan dan dalil yang dikemukakan oleh guru yang bersangkutan. Bahkan, ada guru tidak menggunakan perangkat pembelajaran (perencanaan) dalam melakukan tugas pembelajaran, denagan alasan sudah dihapal.

Dalam hal pelaksanaan tugas pembelajaran, beberapa guru hanya berpedoman pada buku pegangan atau buku paket yang mareka yakini cocok untuk diberikan kepada siswa untuk materi yang akan diberikan tanpa didasari hasil telaah yang mendalam, analisis terhadap perangkat pembelajaran yang telah dirumuskan dan hasil pengevaluasian sebelumnya terhadap hal-hal apa yang diperlukan atau ditiadakan dalam menindaklanjutinya. Kreativitas dan inovasi guru dalam penggunaan metode, strategi, model pembelajaran hanya merupakan suatu wacana yang kuat untuk diambil sebagai bahan pembicaraan diantara mareka, pelaksanaan atau penerapannya tidak perlu dirisaukan walaupun itu telah dirumuskan dengan baik dalam suatu perangkat pembelajaran.

Pengelolaan tugas pembelajaran bagi seoarang guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengelolaan tersebut harus direncanakan dengan baik, dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam perencanaan, dan akhirnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihannya. Optimalnya pengelolaan pembelajaran sangat ditentukan dari ketiga indikator tersebut dimana antara satu dengan yang lainnya saling terkait. Walaupun perencanaan merupakan titik sentral dan strategis yang dapat menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas, akan tetapi bila perencanaan tersebut tidak dilaksanakan dengan baik pula, maka tidak akan memberikan efek yang baik pula pada hasil pemebalajaran. Demikian pula, bahwa perencanaan dan pelasanaan yang baik, kalau tidak diiringi dengan kegiatan evaluasi, tidak memberikan efek yang optimal pula pada hasil pemebelajaran, khususnya pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Karena itu, sangat diharapkan bagi seorang guru dalam mengelola tugas pembelajaran mengkaitkan ketiga indikator pengelolaan tersebut, yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan kegiatan evaluasi harus dimaksimalkan dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

**Fokus Masalah**

1. Bagaimana gambaran perencanaan tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo ?
2. Bagaimana gambaran pelaksanaan tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo ?
3. Bagaimana gambaran pengevaluasian tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo ?

**Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui gambaran perencanaan tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo ?
2. Mengetahui gambaran pelaksanaan tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo ?
3. Mengetahui gambaran pengevaluasian tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo ?

**Metode Penelitian**

1. Jenis dan Lakosi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif atau disebut penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo. Sumber data penelitian adalah guru, wakil kepala sekolah, kepala sekolah.

2. Teknik Pengumpulan Informasi

Teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview (wawancara), observasi (pengamatan), dokumentasi dan trianggulasi (gabungan).

3. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian

Pemerikaan keabsahan data penelitian ini meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

4. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian ini dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi. Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

**Hasil Penelitian**

**1. Perencanaan tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kebupaten Wajo**

Perencanaan tugas pembelajaran adalah pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilaksanakan dalam kegiatan proses pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru maupun yang dilakukan oleh siswa. Perencanaan tersebut meliputi: (1) penyusunan perngkat pembelajaran, (2) mendeskripsikan tujuan pembelajaran, (3) memilih/ menentukan materi, (4) menentukan metode pembelajaran, (5) menentukan media/ alat pembelajaran, (6) menyusun perangkat penilaian, dan (7) mengalokasi waktu yang digunakan.

a. Penyusunan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan perencanaan yang disusun oleh setiap guru sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Perangkat tersebut meliputi: program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan dapat dikatakan bahwa pada umumnya guru-guru SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo telah memahami tentang begitu pentingnya perangkat pembelajaran yang dimilikinya. Perangkat pembelajaran tersebut harus selesai disusun sebelum melaksanakan proses pembelajaran karena perangkat itu merupakan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil studi dokumentasi menunjukkan bahwa telah memiliki perangkat pembelajaran yang disusun oleh mareka terdiri dari: program tahunan, program semester, penentuaan pekan efektif, hari efektif dan RPP, termasuk daftar hadir dan daftar nilai siswa. Perangkat tersebut dibuat dalam satu bentuk bundel tertentu, terpisah dari daftar hadir dan daftar nilai siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan dan studi dokumentasi tersebut. menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo telah menyusun perangkat pembelajaran sebagai perencanaa yang memenuhi kesiapan dalam melaksanaan proses pembelajaran. Perencanaan tersebut

b. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah rumusan kompetensi secara operasional yang harus dikuasai oleh siswa setelah melakukan pembelajaran. Rumusan tersebut didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar pada masing-masing mata pelajaran dan dirumuskan secara operasioanal yang dapat diukur oleh masing-masing guru.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan dan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap rumusan tujuan pembelajaran yang ada dalam Rencana Pelakasanaan Pembelajaran (RPP) yang dimiliki oleh guru menunjukkan bahwa telah merumuskan tujuan proses pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang masing-masing ampuh atau pegang. Mencermati tujuan yang telah dirumuskan itu, terlihat bahwa tujuan proses pembelajaran yang rumuskan itu mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Rumusan tersebut menggunakan kata-kata oeperasional dan sesuai atau didasarkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran yang diampunya atau dipegangnya. Demikian juga bahwa tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan indikator yang dirumuskan.

* 1. Memilih dan menentukan materi

Memilih dan menentukan materi pelajaran merupakan kegiatan untuk mencerna dan menganalisis materi pelajaran yang rencanakan untuk diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Memilih dan menentukan materi harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan indikator yang telah dirumuskan. Demikian juga, terhadap metode dan penilaian yang akan digunakan nantinya. Kecermatan dan kemamuan analisis seorang guru dalam memilih dan menentukan materi pelajaran sangat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif. Kesalahan dalam memilih dan menentukan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa, dalam artian tidak sesuai dengan standar komptensi, kompetensis dasar, tujuan pemebalajara, dan rumusan indikator, akan mengakibatkan pelaksanaan proses pembelajaran kurang efektif. Dalam hal ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan masing-masing guru.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan dan studi dokumentasi terlihat bahwa guru SMP SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo telah menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu atau yang dipegangnya. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru tersebut telah menyusun perencanaan pemilihan dan penentuan materi pelajaran telah dilakukan.

d. Menentukan metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Metode pembelajaran itu banyak ragamnya, dalam menggunakannnya tergantung dari guru yang akan melakoninya, siswa yang diajar, dan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Paling tidak itu merupakan salah satu syarat dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Kadang kalahnya, seorang guru dalam melaksanakan satu kali pembelajaran menggunakan beberapa metode atau menggunakan metode bervariasi, ini biasanya dilakukan karena materi yang akan disampaikan itu menginginkan penggunaan beberapa metode, dan juga kemungkinannya karena keadaan siswa yang ajarnya, atau kedua-duanya. Karena itulah penentuan metode pembelajaran memegang peranan penting dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dan hasil studi dokumentasi dapat dikatakan bahwa guru SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo telah menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dalam RPP yang dimilikinya masing-masing.

e. Menentukan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh seorang guru untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang akan diberikan. Peranan media ini dalam proses pemebalajaran juga hampir sama dengan penggunakan metode pembelajaran sebagaimana yang telah diuraikan di atas, sehingga penentuan media pembelajaran juga sangat penting dalam menyusung suatu perencanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil studi dokumentasi tentang perencanaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo, menunjukkan bahwa penentuan media yang akan digunakan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Juga terlihat bahwa media pembelajaran tersebut sejalan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

f. Menyusun perangkat penilaian

Penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauhmana tujuan pembelajaran telah tercapai. Tercapainya tujuan pembelajaran itu mengindikasikan keberhasilan siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Demikian juga sebaliknya, tidak tercapainya tujuan pembelajaran mengindikasikan bahwa siswa gagal maupun guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Karena pentingnya penilaian itu dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran maka seorang guru harus menyusun perangkat penilaian yang sesuai dan tepat terhadap materi pelajaran yang akan dinilai agar tidak terjadi kesalahan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan dan hasil studi dokumentasi terlihat bahwa guru SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo telah menyusun perangkat penilaian dalam RPP yang mareka miliki. Selain itu, juga ada yang disusun tersendiri yang tidak dimuat dalam RPP. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo dapat dikatakan telah menyusun perangkat penilaian untuk mengukur keberhasilan siswa pada kompetensi yang ingin dicapai.

g. Mengalokasikan waktu

Waktu yang dialokasikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sangat menentukan efektivitas proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Makin tepat pengalokasian waktu semakin menunjuang efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Seorang guru dituntut untuk selektif dalam menentukan waktu yang akan digunakan setiap bagian proses pembelajaran yang dilakasanakan.

Hasil wawncara dari beberapa informan dan hasil studi dokumentasi terlihat bahwa guru-guru SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo telah menyusun perencanaan pengalokasian waktu proses pembelajaran.

**2. Gambaran pelaksanaan tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua**

Pelaksanaan tugas pembelajaran merupakan pelaksanaan proses pembelajaran yang dibagi dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

* 1. Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Nopember 2014 terhadap salah seorang yang berinisial AA, mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VII, terlihat bahwa guru tersebut dilakukan: (1) membuka pelajaran dengan memberikan salam, (2) mengecek kehadiran siswa, (3) pemberian motivasi, (4) apersepsi/ prasyarat pengetahuan, dan (4) menyampaikan tujuan yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Dari hasil pengamatan, studi dokumentasi, dan hasil wawancara beberapa informan dapat dikatakan bahwa guru SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo melaksanakan kegiatan pendahuluan pada proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dalam RPP yang mareka miliki.

* 1. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam sebelumnya. Dalam hal ini, seorang guru menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan metode dan stratetgi pembelajaran tertentu yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang akan disajikan. Bagi guru yang menggunakan kurikulum KTSP, kegiatan inti dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap eksplorasi, tahap elaborasi, dan tahap konfirmasi. Sedangkan bagi guru yang menggunakan kurikulum 2013, kegiatan inti dilakukan dengan kegiatan mengamati, menanya, mencari atau mengumpulkan informasi, menganalisis atau mengolah, dan mengomunikasikan.

Hasil pengamatan terhadap beberapa guru dalam melaksanakan pembelajaran menunjukkan bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran mengawali kegiatan inti sesuai yang telah dirumuskan dalam telah dirumuskan dalam RPP sebelumnya. Demikian juga, hasil studi dokumentasi terhadap pada beberapa informan, pada khususnya guru-guru yang diamati langsung dalam melaksanakan pembelajaran, terlihat bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan pada dasarnya sesuai dengan penrencanaan yang disusun dalam RPP masing-masing guru yang bersangkutan. Hasil wawancara dari beberapa informan juga menunjukkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rumusan RPP yang mareka miliki.

Berdasarkan hasil pengamatan, studi dokumentasi, dan wawancara tentang pelaksanaan kegiatan inti proses pembelajaran sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa pada dasarnya guru SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam RPP masing-masing.

* 1. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup adalah tahapan akhir dari langkah-langkah proses pembelajaran. Pada tahap ini, guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman dan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipalajri siswa, melakukan penilaian dan merencanakan kegiatan tindak lanjut dan/atau memberikan tugas tambahan secara individu ataupun secara kelompok untuk diselesaikan di rumah.

Dari hasil pengamatan terhadap beberapa guru yang diamati dalam melaksanaan pembelajaran masing-masing guru tersebut pada kegiatan penutup mempersilahkan siswa untuk merangkum materi yang telah dipelajarinya dan bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan. Tugas tambahan diberikan untuk diselesaikannya di rumah masing-masing siswa. Banyaknya tugas tambahan yang diberikan kepada siswa berbeda antara masing-masing guru tersebut.

Hasil wawancara dengan beberapa guru (informan) menunujukkan bahwa dalam memberikan tugas rumah kepada siswa diberikan beberapa soal yang jumlahnya bervariasi tergantung dari tujuan yang ingin dicapai. Setiap siswa diberikan kesempatan pada pertemuan berikut untuk mengemukakan hasil kerja tugas rumah tersebut ataukah tugas tambahan yang diberikan itu kadang kalahnya berupa rencana tindak lanjut untuk materi pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap perencanaan yang disusun dalam RPP oleh masing-masing guru tersebut terlihat bahawa pelaksanaan kegiatan penutup pada dasarnya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam RPP masing-masing guru tersebut.

**3. Evaluasi tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua**

Evaluasi tugas pembelajaran adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam rangka penarikan kesimpulan terhadap kegiatan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Mulai dari perencanaan proses pembelajaran sampai akhir pelaksanaan proses pembelajaran akan ditinjau kembali sejauhmana kekurangan dan kelebihannya apa yang dirumuskan dan dilaksanakan. Hasil evaluasi ini dijadikan sebagai bahan tindak lanjut pada kegiatan berikutnya. Kadang kalahnya hasil evaluasi tugas pembelajaran itu menginginkan adanya perubahan atau revisi terhadap perencanaan proses pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi dapat dikatan bahwa guru SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo telah melakukan evaluasi tugas pembelajaran terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi tugas pembelajaran yang mareka lakukan hanya berupa catatan atau tambahan tulisan, kode dan coretan-coretan yang langsung pada lembaran perangkat pembelajaran yang mareka miliki. Salah satu alasan dilakukannya demikian karena untuk mempermudah mengecek dan mengingatkannya kembali pada saat penyusunan perencanaan berikutnya.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

1. **Perencanaan tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua**

Perencanaan pembelajaran adalah proses persiapan yang dilakukan guru sebelum pelaksanaan proses pembelajaran yang dapat di ukur dari: (1) penyusunan perangkat pembelajaran, (2) mendeskripsikan tujuan pembelajaran, (3) menentukan materi, (4) menentukan metode pembelajaran, (5) menentukan media pembelajaran, (6) menyusun perangkat penilaian, dan (7) mengalokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perencanaan tugas pembelajaran guru di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo telah disusun dengan baik. Hal ini dilihat dari: (1) telah menyusun perngkat pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran; (2) telah mendeskripsikan tujuan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor, (3) pemilihan materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai; (4) pemilihan metode pembelajaran sesuai dengan kartakteristi materi yang akan diajarkan kepada siswa; (5) pemilihan media atau alat bantu pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa, (6) menyusun perangkat penilaian sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai siswa, dan (7) pengalokasian waktu disusun berdasarkan tingkat kesukaran materi.

Hasil penelitian sebagaimana yang digambarakan di atas menunjukkan bahwa perencanaan tugas pembelajaran sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk pendidikan dasar dan menengah, bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat: identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran, materi pelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, dan sumber belajar yang digunakan.

1. **Gambaran pelaksanaan tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua**

Hasil penelitian menujukkan bahwa pelaksanaan tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut terlihat pada kegiatan guru melaksanakan tugas pembelajaran melalui langkah-langkah pembelajaran, yaitu meliputi: (1) kegiatan pendahuluan; (2) kegiatan inti; dan (3) kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, terlihat bahwa guru membuka pelajaran dimulai dari pengecekn kehadiran dan kesipana siswa kemudian memberikan motivasi kepada siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, menunjukkan bahwa pada tahap eksplorasi guru menyajikan materi pelajaran secara singkat dengan menggunakan media, semua siswa mencermati penyajian materi. Guru memberikan lembar kegiatan, semua siswa menyelesaikan tugas lembar kegiatan baik itu dalam bentuk kelompok maupun dalam bentuk individu. Tahap elaborasi, siswa secara berkelompok aktif berdiskusi mempertemukan dan menyamakan pendapatnya masing-masing. Hasil diskusi kelompok tersebut dipresentasekannya di hadapan masing-masing kelompok dan kelompok yang lainnya menanggapi dan/ atau meberikan saran atau masukan. Hal ini berlanjut terus sampai batas waktu yang ditentukan. Pada tahap konfirmasi, guru mengkonfirmasikan hasil eksplorasi dan elaborasi yang dilakukan siswa dengan memberikan sumber-sumber tambahan tentang materi yang dipelajarinya.

Pada kegiatan penutup, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bersama siswa merangkum dan menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Penilaian proses dan penilaian hasil belajar dilakukan dengan baik. Sebagai bahan tindak lanjut diberikan tugas siswa untuk diselesaikan di rumah.

Hasil penelitian menujukkan bahwa pelaksanaan tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo pada umumnya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

1. **Evaluasi tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua belum berjalan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil wawancara terhadap beberap guru dan hasil studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa evaluasi tugas pembelajaran yang dilakukan belum terakomodasi dengan baik dalam satu bentuk berkas khusus yang terencana dengan baik. Pada umumnya guru hanya mengecek atau memberi tanda kode, tambahan tulisan dan/ atau coretan langsung pada perangkat pembelajaran yang dimilikinya.

**Penutup**

1. Kesimpulan
2. Perencanaan tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh masing-masing guru telah dirumuskan dengan baik berdasarkan indikatornya.
3. Pelaksanaan tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam (1) kegiatan pendahuluan; (2) kegiatan inti; dan (3) kegiatan penutup.
4. Pengevaluasi tugas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo belum berjalan baik. Hal tersebut terlihat bahwa belum terakomodasi dengan baik dalam satu bentuk berkas khusus yang terencana dengan baik. Pada umumnya guru hanya mengecek atau memberi tanda kode, tambahan tulisan dan/ atau coretan langsung pada perangkat pembelajaran yang dimilikinya tidak menuliskan pada satu tempat tertentu yang lebih terarah dan terkoordinir dengan baik sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana tindak lanjut pada kegiatan berikutnya.

90

1. Saran-Saran
2. Kepada guru di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo agar dalam penyusunan perangkat pembelajaran senantiasa memperhatikan komponen-komponen penyusunan RPP khususnya mengenai materi, metode, dan media pembelajaran yang akan digunakan hendaknya disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetansi dasar yang hendak dicapai.
3. Kepada guru di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo pada khususnya agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran seperti: melakukan pengelolaan kelas, apersepsi, penyajian materi, pemberian umpan balik, dilakuakn dengan baik.
4. Kepada guru mata pelajaran khususnya di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo, bahwa dalam rangkah meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pembelajaran hendaknya melakukan pengevaluasian secara terencana dengan baik.

**Daftar Rujukan**

Arikunto, Suharsimi. 1989. *Manajemen Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma’mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovati.* cetakan VII. Diva Press. Jogjakarta

Asmaulhusna. 2011. *Metode Teknik Pengumpulan data Dalam Penelitian Kualitatif* (online), (<http://salimafarma.blogspot.com/2011/05/metode-dan-teknik-pengumpulan-data.html>. Diakses tanggal 23 Mei 2014 Jam 10.33 WITA)

Aunurrahman, 2010. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta

Bangkona, Deri & Salam, Sofyan. 2012. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.* Makassar: Badan Penerbit UNM

Belajar, SS. 2012*. Pengelohan Data Kualitatif dalam Penelitian Sosial (Online),* (<http://ssbelajar.blogspot.com/2012/11/pengolahan-data-kualitatif.html>. Diakses tanggal 23 Mei 2014 Jam 10:48 WITA)

Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group: Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Davies, Ivon K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Departemen Agama RI. 2007. *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta:Rineka Cipta’

Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengaja.* Bumi Aksara. Jakarta

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.

Gottschalk, Louis. 1986. *Understanding History; A Primer of Historical Method* (terjemahan Nugroho Notosusanto). Jakarta: UI Press.

92

Ja’far, M. 1992. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Surabaya:Al-Ikhlas

Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi.* Bandung: Refika Aditama.

Margono, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyasa, E.2011. *Menjadi Guru Profesional, cet. 10* Bandung : PT Remaja Rosda Karya

Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Rohani, Ahmad. 1995. *Pengelolaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta

Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajare Di Sekolah.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Syafaruddin, dkk. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Ciputat: Quantum Teaching.

Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yahya. 2011. *Analisis dan Interpretasi Data Kualitatif serta Pemeriksaan Keabsahan Data* (Online), (<http://azhariah-rachman.blogspot.com/2011/01/analisis-dan-interpretasi-data.html>. Diakses tanggal 23 Mei 2014 Jam 10:12 WITA)

*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003* (UU RI No. 20 Tahun 2003), Jakarta: Sinar Grafika Offset